

Pola Hidup Mahasiswi Berasrama di Kota Padang (Studi Pola Hidup Mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang)

Dinda Karunia Putri¹, Wirdanengsih Wirdanengsih^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: wirdanengsih69@yahoo.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pola hidup mahasiswi berasrama di Yayasan Amal Saleh. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk melihat sebuah jenis hunian tempat tinggal jenis asrama yang memiliki kegiatan positif di Kota Padang. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe fenomenologi yang melihat bagaimana dari sebuah pengetahuan yang membentuk kegiatan dan aktivitas-aktivitas dari mahasiswi berasrama, yang mana asrama merupakan jenis hunian tempat tinggal dalam jangka waktu tertentu, hunian jenis asrama ini banyak dipilih oleh mahasiswa, seperti Yayasan Amal Saleh yang memiliki hunian yang menyediakan tempat tinggal jenis asrama yang disebut dengan surau, mahasiswi yang tinggal disurau disebut dengan santri kemudian santri ini diberikan pembinaan sehingga membentuk sebuah pola didalam kehidupan mereka, pola hidup merupakan sebuah kegiatan yang menjadikan sebuah aktivitas sehari-hari, dalam pola keseharian atau aktivitas sosial pola hidup dapat mengidentifikasi bagaimana kegiatan keseharian yang dilakukan oleh individu, baik itu dalam melakukan kegiatan domestik, menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada disurau maupun menjalankan kegiatan yang ada di Yayasan serta melakukan aktivitas lain di luar surau dalam penelitian ini peneliti mengambil informan yang dipilih berjumlah sebelas orang dengan kriteria sebagai mahasiswi asrama, ketua asrama, pembina dan masyarakat sekitar di Yayasan Amal Saleh.

Kata Kunci: Asrama; Santri; Pola hidup; Yayasan Amal Saleh.

Abstract

This study aims to describe the lifestyle of female boarding students at the Yayasan Amal Saleh, this research is important to do because it is to see a type of dormitory type residence that has positive activities in the city of Padang. This study uses a qualitative research method with a phenomenological type that looks at how from a knowledge that shapes the activities and activities of boarding students, where the dormitory is a type of residence for a certain period of time, this type of dormitory is widely chosen by students, such as The Yayasan Amal Saleh which has a residence that provides a dormitory type residence called a surau, students who live in a surau are called santri then these students are given guidance so as to form a pattern in their lives, lifestyle is an activity that makes it a daily activity, In daily patterns or social activities, lifestyles can identify how the daily activities are carried out by individuals, both in carrying out domestic activities, carrying out activities at the mosque or carrying out activities at the Foundation and carrying out activities. In other activities outside the surau in this study the researchers took eleven selected informants with the criteria as dormitory students, dormitory leaders, supervisors and the surrounding community at the Yayasan Amal Saleh

Keywords: Dormitory; Lifestyle; Saleh Charity Foundation; Santri.

How to Cite: Putri, D.K. & Wirdanengsih, W. (2022). Pola Hidup Mahasiswi Berasrama di Kota Padang (Studi Pola Hidup Mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 5(2), 199-207.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Pola hidup merupakan salah satu kebiasaan yang di jadikan sebuah rutinitas yang menjadi aktivitas sehari-sehar, seperti pola tidur, pola makan, waktu untuk olahraga/beraktivitas, dan aktivitas lainnya (Correa & Montero, 2013). Pengertian pola hidup menurut Soekidjo yang dimaksud pola hidup adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Sitepu, Simatupang, & Bangun, 2019). Pentingnya pola hidup yang baik pada dasarnya adalah setiap orang menginginkan kondisi tubuh yang sehat, karena kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Kesehatan berperan penting dalam kehidupan manusia karena yang pertama, kesehatan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia. Kedua, kesehatan sebagai suatu syarat untuk mewujudkan perkembangan jasmani, rohani (mental), dan sosial yang serasi (Sitepu et al., 2019). dan ketiga, kesehatan sebagai syarat untuk melakukan aktivitas secara optimal dan pada gilirannya akan berpengaruh terhadap prestasi dan produktivitas (Sitepu et al., 2019).

Urgensi dari pola hidup untuk individu yaitu berfungsi mengatur kegiatan harian yang dapat membantu dalam kegiatan sosialnya, serta dapat di asumsikan bahwa pola hidup merupakan sebuah cara yang bisa membentuk hidup individu lebih terarah dan sehat. Pengertian hunian rumah kost hunian merupakan tempat tinggal dalam kata lain disebut dengan kediaman (yang dihuni) (Dwiyanti, 2019). Kebutuhan mengenai tempat singgah bisa di sebut dengan rumah, adalah kebutuhan pokok untuk masyarakat yang selalu tercukupi serta memang untuk dipenuhi. Menurut pasal 5 ayat (1) UU No 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman setiap warga negara mempunyai hak untuk menempati dan atau menikmati dan atau memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur. Masyarakat sekarang mempunyai beberapa alternatif untuk memiliki rumah. Pilihan tersebut yaitu dengan cara membangun sendiri atau dengan alternatif lainnya, membeli secara tunai atau dengan sistem lain seperti kredit, hibah atau dengan metode transaksi lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Lestari & Siswanto, 2018).

Hunian jenis kos yakni salah satu kamar petak yang digunakan oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu, apalagi dari perantau yang mempunyai kepentingan disebuah lokasi, pelajar (Al-mukhtariyah, 2021). Mahasiswa ataupun seseorang yang sudah menikah, didalam kos mempunyai fasilitas serta harganya beragam sesuai dengan yang ada dari pemilik rumah hunian tersebut atau tempat tinggal jenis tersebut (Galela, 2012). Pada setiap kos mempunyai peraturan terutama sebuah kos yang ditunggu atau ditempati dengan ibu kos tentunya peraturan akan lebih ketat dan keamanan lebih terjaga contohnya pada peraturan kebersihan, peraturan keamanan, batas waktu untuk bertamu, izin menginap dan peraturan-peraturan lain yang ada di dalam kos (Yusuf, 2018).

Asrama merupakan bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar asrama atau mess merupakan bangunan berpetak-petak untuk tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama. Asrama juga dapat diartikan sebagai ruang yang berisi tempat tidur pada sebuah sekolah serta digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang dari pada hotel dan dipimpin oleh seorang kepala asrama, lokasi dalam penelitian ini di ambil dari salah satu asrama mahasiswa yang berada di Kota Padang, tujuan dalam penelitian ini yaitu melihat dari mahasiswa berasrama yang memiliki pola hidup baik dalam kehidupan kesehariannya seperti pada mahasiswi yang tinggal di Yayasan Amal Saleh di Kota Padang, di sini mahasiswi asrama disebut dengan santri (Febriyanti & Montessori, 2020). pada surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh santri diberikan bimbingan berupa pola pendidikan agama dan didikan surau yang membentuk karakter santri (Folandra, 2018). baik itu pada karakter sosial maupun karakter individu, hal serupa dari penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti & Montessori, 2020) pada pembinaan mahasiswa Yayasan Amal Saleh, mahasiswa diberikan pola pembinaan yang membentuk karakter sosial dengan diberikan beberapa kegiatan mahasiswa surau Yayasan Amal Saleh seperti kegiatan safari dakwah, senyum panti, dan kegiatan keagamaan lainnya, perilaku sosial dari mahasiswa Yayasan Amal Saleh memperlihatkan fungsi dari pembinaan yang telah diberikan sehingga membentuk karakter sosial yang baik bagi mahasiswa (Folandra et al., 2018). Namun masih ada jenis hunian mahasiswa yang bersifat bebas atau yang biasa disebut dengan kos bebas sehingga jenis hunian ini tidak memiliki kontrol sosial dari pemilik kos yang menyebabkan pergaulan buruk bagi mahasiswa yang tinggal di kos tersebut (Erianjoni & Ikhwan, 2010). Jenis hunian memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri seperti asrama mahasiswa yang memberikan peraturan-peraturan tertentu yang sifatnya adalah membina dan mendidik, sehingga jenis hunian ini memiliki nilai yang positif bagi setiap penghuninya.

Jika penelitian di atas membahas tentang pembinaan santri di Yayasan Amal Saleh dan fenomena jenis tempat tinggal kos-kosan bebaas, justru penelitian ini memiliki kebaruan tentang pola hidup mahasiswi asrama Amal Saleh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, serta pola didikan surau yang membentuk

karakter islami pada mahasiswi asrama, sehingga penelitian memiliki hal yang menarik dengan melihat bagaimana pola-pola dari kehidupan mahasiswi berasrama di Kota Padang.

Metode Penelitian

Penelitian tentang pola hidup mahasiswi berasrama di Kota Padang, studi pola hidup mahasiswi asrama yayasan amal saleh berlokasi di Jalan Cendrawasih Gang Perkutut No. 06 Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi yang merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman seseorang akan sebuah fenomena tertentu (Febrina, 2019). Mengamati pengalaman-pengalaman hidup seseorang yang menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya menekankan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relative lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna (Kusumastuti & Khoirun, 2019). Dipilihnya lokasi ini di karenakan Yayasan Amal Saleh yang di jadikan peneliti sebagai tempat observasi serta penelitian yang sedang dilakukan, dalam penelitian ini melibatkan beberapa tempat seperti surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh di Jalan Cendrawasih dan di Gang Perkutut, di Parupuk Tabing, di Gang Tekukur dan di TK Al-qur'an Amal Saleh.

Pemilihan informan dalam penelitian disini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) teknik purposive sampling (Kusumastuti & Khoirun, 2019). Kriteria informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu (1) Telah tinggal di Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh di Kelurahan Air Tawar Barat, Kota Padang, minimal selama satu tahun. (2) masih tinggal di asrama mahasiswa (3) mahasiswi yang tinggal asrama aktif dalam hal menjalankan seluruh kegiatan di Yayasan Amal Saleh (4) alumni yang pernah tinggal di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh (5) pembina asrama/ ketua asrama (6) masyarakat sekitar yang tinggal berdekatan dengan surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan terkait pola hidup mahasiswi berasrama di Kota Padang, studi pola hidup mahasiswi asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang, dengan melakukan wawancara langsung bersama para informan yang sudah di tetapkan untuk menggali informasi yang mendalam serta akurat mengenai bagaimana pola-pola kehidupan aktivitas mahasiswi yang tinggal di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh.

Studi dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu pengambilan gambar berupa foto informan dan lokasi penelitian, serta mendokumentasikan pola-pola kegiatan atau aktivitas mahasiswi santri Yayasan Amal Saleh. Triangulasi data dengan bentuk triangulasi sumber (Albi & Setiawan, 2018). dalam hal ini maka peneliti akan melakukan observasi pada lokasi penelitian dan wawancara dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi terkait dengan penelitian ini, kedua triangulasi teknik, disini peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data yang dianggap benar atau mungkin semuanya di benarkan melalui sudut pandang yang berbeda (Syahrudin, Ahyar, & Helaluddin, 2019). Seperti data yang didapatkan melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi, teknik ini memastikan agar mendapatkan data yang dianggap benar. Ketiga triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dari hasil observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data. Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah 1) reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan (Albi & Setiawan, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pada pola hidup mahasiswi asrama Yayasan Amal Saleh, santri adalah sebutan bagi para mahasiswi yang tinggal di surau, dalam pola kesehariannya mahasiswi diberikan pola-pola pembinaan beserta didikan surau yang membentuk karakter mahasiswi asrama Yayasan Amal Saleh yang mana Yayasan Amal Saleh merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, sosial, dan pemberdayaan umat sehingga mahasiswi asrama di berikan pola pendidikan yang membentuk karakter sosial dan kecerdasan sosial pada diri mahasiswi asrama.

Pola hidup atau aktivitas mahasiswi asrama Yayasan Amal Saleh

Pada surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh terdapat sebuah struktur organisasi yang mengatur sistem yang ada di surau atau asrama mahasiswa Amal saleh seperti naqibah (ketua) yang dibantu jajarannya seperti sekretaris dan bendahara yang kemudian dewan pertimbangan harian surau (DPH) memiliki beberapa departemen surau yang memiliki tugas dan peran masing-masing seperti departemen kesejahteraan, departemen kebersihan, departemen olahraga, departemen penalaran & mading, departemen kebersihan, dan departemen kebersihan yang mana pada setiap departemen ini memiliki program kerja tersendiri yang tujuannya adalah menjalankan fungsi pembinaan dan pengkaderan mahasiswi surau Yayasan Amal Saleh.

mahasiswi surau Yayasan Amal Saleh menjalankan aktivitas berdasarkan pola-pola yang telah ditentukan seperti pola makan, pola organisasi, pola keluarga, pola keagamaan, pola berpakaian, dan pola-pola lainnya yang bersifat membina mahasiswi amal saleh.

Pola Makan

Dalam aktivitas makan santri menggunakan sistem piket masak dan makan bersama, fenomena yang terjadi adalah hubungan emosional santri sangat dekat dengan adanya memasak dan makan bersama dengan cara makan bertalam, pola makan satri diatur dari departemen kesejahteraan, yang dimana pada departemen ini mengatur jadwal piket masak santri dengan memberikan hak sepenuhnya kepada santri untuk memilih jadwal piket masak.

Kondisi tersebut direaksikan oleh santri Yayasan Amal Saleh dengan mengungkapkan tentang pola makan yang biasa dilakukan oleh mahasiswi Amal Saleh Seperti yang dilakukan oleh informan SA jurusan Pendidikan Agama Islam 2020 merupakan salah satu Santri Yayasan Amal Saleh mengatakan bahwa yang dimana peneliti melakukan wawancara sebagai berikut: menyebutkan bahwa pola makan yang ada disurau, seperti pada hasil wawancara berikut:

“...Kalau makan disurau itu sama-sama kak, jarang ada yang makan sendiri-sendiri, kalaupun lagi ngga makan batalam setidaknya ada akhwat (santri) yang makan rame-rame kek misalnya satu piring berdua ataupun sepiring bertiga, dan juga kalau makan bareng nih rasa kekeluargaannya terasa kali kak hehhe... apalagi disini kan pakek sistem piket masak kak jadinya lebih hemat gitu aa... dan disini itu kak setidaknya akhwat (santri) harus bisa masak karena mau menyediakan makanan untuk akhwat disini kak...” (Wawancara tanggal 13 Februari 2022).

Senada yang di sampaikan dari informan SA, bahwa informan F juga mengatakan hal yang sama dari wawancara sebagai berikut:

“... Kita di sini makan bersama dek, jadi penting sekali kenyamanan di surau ini dek, apalagi untuk makan, makan batalam itu sayang sekali kalau di lewatkan dek, rasa kebersamaan itu yang paling penting ketika kita tinggal di surau itu, selain itu juga memasak bersama juga melatih diri agar bisa memasak sejak dini dek dan juga di surau itu kita bisa berhemat dengan dengan iku piket masak tadi...” (Wawancara pada tanggal 13 Februari 2022).

Hasil wawancara dengan informan SA pada tanggal 13 Februari 2022 pukul 22:00 WIB menunjukkan bahwa kehidupan santri di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh memang sangat terpola, hal ini terlihat salah satunya pada pola makan, yang ditanamkan adalah kebersamaan dan kekeluargaan, santri diajarkan untuk mandiri dengan cara belajar memasak masakan keluarga untuk seluruh santri yang ada disurau. didalam piket masak ini merupakan sebuah pembelajaran untuk santri bagaimana manajemen waktu antara membagi waktu untuk kuliah dan untuk keberlangsungan aktivitas sehari-hari, selain itu juga diadakannya piket memasak adalah salah satu bentuk upaya menjaga pola makan yang sehat untuk santri.

Pola Tidur

Pada pola tidur mahasiswi asrama Yayasan Amal Saleh, santri Yayasan Amal Saleh memiliki pola tidur yang terjadwal, hal ini disebabkan oleh pembinaan yang diberikan kepada santri. pada pola tidur sendiri telah diatur dalam peraturan yang ada di surau, santri sangat dibatasi untuk tidur dalam jam-jam tertentu. Peraturan yang di berikan kepada santri adalah tidak diperbolehkan untuk tidur setelah solat subuh sampai dengan jam 9:00 pagi, jika santri tetap melanggar dan tetap melaksanakan tidur pagi sebelum pada waktu yang telah ditetapkan maka, dewan pertimbangan harian surau akan mengambil tindakan berupa membangunkan santri tersebut. Kondisi tersebut direaksikan oleh informan RO yang di wawancarai pada tanggal 16 Februari 2022 mengungkapkan tentang pola tidur sebagai berikut:

“...Kalau disini mah din, tidur itu tidak boleh lewat dari jam dua belas malam, boleh lewat dari jam dua belas tapi harus ada alasan yang jelas, membuat tugas misalnya, karena ini peraturan mah din, tapi iya beneran membuat tugas tidak main-main handphone aja, setiap subuh itu harus bangun soalnya kita kan mau solat subuh berjamaah disurau, setelah itu agenda lagi nah setelah itu tidak boleh tidur sampai jam sembilan, tapi kalau aku pribadi sih tidak papa lagian ada juga yang mengingatkan kita untuk solat dan mengingatkan waktu untuk tidur, kalau di tempat lain jarang ada, biarpun disini tidur bersama tapi rasa kekeluargaan itu dekat sekali rasanya jadi kita walaupun jauh sama keluarga tapi disini ada yang menggantikan...” (Wawancara pada tanggal 16 Februari 2022).

Senada yang di sampaikan dari informan RO, bahwa informan WP juga mengatakan hal yang sama dari wawancara sebagai berikut:

“... Eh kalau saya mah kak tidak papa sih tentang peraturan tidak boleh tidur pagi sama tidur sebelum jam dua belas malam, soalnya kan bagus juga untuk saya kak, taapi di sini kalau mau bergadang membuat tugas diperbolehkan kak, tapi iya bener membuat tugas, tidak main handphone saja kak, disini juga tidurnya bersama kak, jadi tiap-tiap kamar berbeda-beda jumlah orangnya tergantung jumlah kapasitas kamarnya kak, karena bergabung jadi kami tidurnya menggunakan kasur aja kak tapi ada juga beberapa kamar yang pakai dipan. Oh iya kak akhwat (santri) yang lain supaya tidak telat subuhnya kak, jadi harus tepat waktu...” (Wawancara pada tanggal 13 Februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari informan, bahwa peraturan yang ada di surau berupa pola tidur yang merupakan sebuah pembiasaan bagi santri yang tinggal disurau, jadwal tidur mereka diatur sedemikian rupa supaya solat mereka tidak lalai. Hal ini berarti menunjukkan bahwa Surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh sangat menerapkan nilai-nilai agama islam kepada setiap santri, batas-batas waktu yang telah ditentukan kepada santri tentang peraturan tidur diterima baik oleh santri Amal Saleh, dengan adanya kebijakan ini setelah melaksanakan agenda subuh santri tidak tidur, melainkan mereka mengerjakan kegiatan-kegiatan positif misalnya mencuci pakaian, membuat sarapan, membuat tugas, bahkan ada yang olahraga, hal ini menunjukkan bahwa pola tidur yang diterapkan di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh memberikan dampak yang positif bagi santri.

Pola Belajar

Ketiga pola belajar mahasiswi Yayasan Amal Saleh, di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh yaitu pada setiap surau mahasiswa terdapat sebuah perpustakaan mini, yang dimana perpustakaan mini tersebut berisi tentang buku-buku pengetahuan umum, buku tentang keislaman seperti buku fiqh wanita, fiqh dakwah, sirah nabawiyah, sirah sahabiyah, buku mata kuliah, buku fiksi dan lain sebagainya. dengan adanya berbagai macam buku yang disediakan di perpustakaan mini surau, santri akan terbiasa membaca buku sebagai penambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan wawasan.

Seperti pada pola belajar mahasiswa di surau Yayasan Amal Saleh, santri memiliki pola belajar tersendiri, ada tipe-tipe santri yang belajar secara individu disurau, kemudian ada juga yang belajar secara bersama-sama, hal ini didasari karena adanya santri yang berasal dari satu jurusan yang sama, namun fenomena yang terjadi dalam penyelesaian tugas pribadi santri akan saling bantu membantu dalam hal contohnya dalam pembuatan tugas video, kemudian santri akan saling sharing-sharing seputar ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan umum maupun tentang pengalaman pribadi. Kondisi tersebut direaksikan oleh santri Amal Saleh dengan mengungkapkan tentang pola belajar Pada informan Pada informan MSH Jurusan Ilmu Pendidikan Teknik Mesin 2013 menyebutkan bahwa pola belajar mahasiswa di surau, seperti pada hasil wawancara sebagai berikut:

“... Ya kalau untuk belajar itu sendiri-sendiri di surau tidak ada belajar berkelompok tapi kadang ada juga nya yang belajar sama-sama, palingan kalau nggak paham baru tanya ke abang-abangnya, “gimana ini bang caranya” nah dari situ kita saling sharing ilmu. Selain buku-buku mata kuliah di sini juga terdapat buku islami tapi kalau di surau ikhwan (di surau santri laki-laki) kurang begitu hobi mengoleksi buku-buku. Untuk belajar itu sendiri tergantung dari masing-masing dimana nyamannya tapi lebih sering di buat di surau karena lebih fokus kadang kalau bikin dikampus itu kurang fokus...” (Wawancara pada tanggal 15 Februari 2022)

Senada yang di sampaikan dari informan MSH, bahwa informan APG juga mengatakan hal yang sama dari wawancara sebagai berikut:

“... Kalau belajar ya sendiri-sendiri jarang ada yang belajar bareng, palingan kalau gak paham bisa tanya ke abang senior yang pasti kalau di sini yang kita punya itu buku mata kuliah, tapi selain itu kami juga punya buku-buku islami, misalnya buku sirah nabawiyah sama kisah-kisah islami juga ada. Kebanyakan ngerjain di surau sih, soalnya kalau di luar itu kurang fokus...” (Wawancara pada tanggal 16 Februari 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti melihat bahwasanya pola belajar yang ada di surau serta bagaimana pola belajar mereka, menunjukkan bahwa santri lebih sering mengerjakan tugas-tugas kuliah di surau, karena selain lebih konsentrasi mengerjakan tugas di surau, santri bisa sharing-sharing atau bertanya tentang tugas kuliah yang dirasa kurang paham, kemudian untuk buku koleksi sendiri atau perpustakaan mini surau, terdapat beberapa macam buku-buku pengetahuan islam dan buku-buku pengetahuan umum lainnya.

Pola Keagamaan

Pada pola ini mahasiswi Yayasan Amal Saleh. Yayasan Amal Saleh merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang dakwah dan sosial, yang dimana di setiap surau mahasiswa memiliki pola pembinaan tersendiri, terutama penekanan terhadap nilai-nilai agama santri di surau, seperti pada masing-masing surau memiliki kegiatan agama yang padat, di surau mahasiswa, santri diatur dengan pola-pola keagamaan, setiap surau memiliki departemen agama masing-masing kemudian, tugas dari departemen agama ini adalah mengatur kegiatan yang sifatnya adalah berkaitan dengan pola ibadah santri di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh, peraturan agama di Yayasan Amal Saleh bisa di katakan sangat ketat namun semua peraturan ini di fleksibelkan dengan kebutuhan umat saat ini, kondisi tersebut direaksikan oleh santri Amal Saleh dengan mengungkapkan tentang pola keagamaan pada informan TAN yang di wawancarai pada tanggal 11 Februari 2022 mengatakan bahwa yang dimana peneliti melakukan wawancara di Parupuk Tabing menyebutkan bahwa pola keagamaan di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh, seperti pada hasil wawancara berikut:

“...Kalau di surau tentu ada agenda-agenda yang biasa dilaksanakan, misalnya agenda subuh yang dimana kita membaca sirah nabawiyah, fiqih wanita, almatsurat (zikir pagi dan petang) hafalan dan lain-lain, sedangkan kegiatan agama di yas seperti kuap (kuliah umum ahad pagi) iftar jama'i, taklim, dan tahsin merupakan agenda yang di selenggarakan di Yayasan amal saleh dan seluruh santri wajib mengikutinya, awalnya dikasih tau pas awal masuk jadi orang-orang yang masuk di yas itu agendanya kalau ada kegiatan dan sistem peraturan sehingga ketika sudah berada di yas tidak bisa untuk menolak semua kegiatan yang berhubungan dengan yas dan itu semua wajib untuk di ikuti. Eeeee... untuk penyesuaian diri ini bermacam-macam ada yang mudah untuk beradaptasi dan masih ada juga yang sulit yang dikarenakan memang kegiatan keagamaan di yas ini sangat padat dan menyita banyak waktu...” (Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022).

Senada yang di sampaikan dari informan TAN, bahwa informan SA juga mengatakan hal yang sama dari wawancara sebagai berikut:

“... Di sini itu ada kegiatan subuh kak, biasanya kami menyebutnya dengan agenda subuh, jadi bisa di katakan didikan subuh, nah kami di sini setiap hari melakukan kegiatan seperti membaca zikir pagi, tadarus, yang sebelumnya diawali dengan solat subuh berjamaah di surau, namun di gedung serba guna Yayasan Amal Saleh juga kami biasanya melakukan kegiatan kak yang di pandu sama guru mengaji kami, tapi sekarang karena pandemi kami melalui kegiatan daring aja kak...” (Wawancara pada tanggal 13 Februari 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat sebuah penyesuaian diri dari santri Yayasan Amal Saleh dalam hal menjalankan kegiatan agama disurau, dan juga informan mengatakan bahwa agenda subuh merupakan agenda wajib yang harus di ikuti oleh santri yang tinggal di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh karena memang sedari awal masuk untuk tinggal di Yayasan Amal Saleh santri akan diberitahu segala hal yang berkaitan dengan peraturan dan pola hidup yang akan mereka jalani, jadi memang penyesuaian diri itu ada selama tinggal di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh, maka seperti ini hasil pemaparan dari Informan.

Pola Pendidikan

Mahasiswa yang menjadi santri di Yayasan Amal Saleh tidak hanya mendapatkan pendidikan formal dari kampus saja, tetapi santri juga diberikan beberapa pendidikan nonformal, artinya di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh memberikan sebuah layanan pendidikan kepada setiap santri, setiap santri berdayakan dengan banyak hal yang berfungsi untuk melatih skill dan kemampuan setiap santri, misalnya santri diajarkan untuk publik speaking, berniaga, mengelola sekolah, berdakwah, bermasyarakat serta pendidikan dalam bentuk lainnya yang dikembangkan di setiap surau. Kondisi tersebut direaksikan oleh informan APG Jurusan Bimbingan & Konseling 2018 merupakan salah satu santri dari Yayasan Amal Saleh mengatakan bahwa yang dimana peneliti melakukan wawancara di TK Al-qur'an Amal Saleh menyebutkan bahwa pola keagamaan di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh, seperti pada hasil wawancara sebagai berikut:

“... Kalau untuk pendidikan yang diberikan banyak sih misalnya dari karakter, kita di ajarkan untuk merubah diri menjadi baik, terus dari pendidikan agama kita di bina menggunakan pola-pola keagamaan dan dari pendidikan keluarga juga kita diajarkan untuk saling memaknai bahwa didalam satu rumah itu kita adalah keluarga terutama kita diajarkan untuk berani mengemukakan pendapat dan juga dari segi manfaat nya banyak sih kita bisa belajar apa yang kita tidak tau menjadi tau dan apa yang kita tidak bisa menjadi bisa...” (Wawancara pada tanggal 16 Februari 2022).

Senada yang di sampaikan dari informan APG, bahwa informan MR juga mengatakan hal yang sama dari wawancara sebagai berikut:

“...Ya kalau untuk pendidikan sendiri kita diberikan dan di latih dari berbagai macam lembaga yang ada di Yayasan Amal Saleh, seperti lembaga zakat, lembaga pendidikan anak dan lembaga lain yang ada di sini...” (Wawancara pada tanggal 16 Februari 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa, di setiap santri diberikan sebuah pola pendidikan, yang mana pendidikan tersebut memberikan sebuah dampak yang baik bagi santri Yayasan Amal Saleh, seperti hal yang telah diungkapkan dari informan bahwa di surau mengajarkan tentang pendidikan karakter yang mana pendidikan karakter tersebut membentuk sebuah kepribadian yang baik, tentang bagaimana menjadi individu yang baik kemudian tidak hanya dari segi karakter, tetapi santri diajarkan publik speaking, untuk kemampuan di depan umum ini santri mulai diajarkan ketika pelaksanaan evaluasi di surau dan kegiatan-kegiatan rapat kerja Yayasan Amal Saleh.

Pola Olahraga

Mahasiswi Yayasan Amal Saleh, olahraga yaitu kegiatan fisik maupun kegiatan nonfisik yang berfungsi menyehatkan serta menjaga kesehatan seseorang, pentingnya olahraga adalah untuk menjaga organ-organ tubuh agar berfungsi dengan baik (Correa & Montero, 2013). Tujuan dari dibentuknya kegiatan olahraga di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh adalah agar tetap menjaga kesehatan santri, baik itu pada kesehatan psikis maupun kesehatan fisik. pada kegiatan olahraga senam ini berupa senam bersama disurau setiap satu pekan sekali yang dilaksanakan pada hari sabtu pagi setelah melaksanakan agenda subuh, kondisi tersebut direaksikan kembali oleh santri Amal Saleh dengan mengungkapkan tentang pola olahraga pada informan SA Jurusan Pendidikan Agama Islam 2020 merupakan salah satu santri dari Yayasan Amal Saleh mengatakan bahwa yang dimana peneliti melakukan wawancara di Parupuk Tabing menyebutkan bahwa pola keagamaan di surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh ,seperti pada hasil wawancara sebagai berikut:

“...Kalau di surau ini mah kak olahraga itu rutin dari departemen keolahragaan yaitu senam pagi dihari sabtu dan kalau gak ikut senam kena iqob kak (denda), selain itu juga dari departemen agama punya beberapa program kerja misalnya berenang, tapi dari akhwat (santri perempuan) sendiri kadang juga olahraga mandiri kak, kayak misalnya main bulu tangkis, maraton ke pantai, aerobik sendiri, jadi santri memang sadar disini kak bahwa olahraga itu penting...” (Wawancara pada tanggal 13 Februari 2022).

Senada yang di sampaikan dari informan APG, bahwa informan APG juga mengatakan hal yang sama dari wawancara sebagai berikut:

“...Nah kalau untuk olahraga ini dek biasanya setiap hari minggu pagi melaksanakan senam bersama di surau, ya biasanya senam-senam pramuka gitu dek... emmm kadang juga jogging ke pantai selain itu juga kadang-kadang main badminton. Tapi kalau untuk senam ini rutin dilaksanakan setiap minggu dek, dan bagi yang tidak ikut kegiatan senam akan dikenakan sanksi...” (Wawancara pada tanggal 13 Februari 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa pola hidup mahasiswa berasrama memiliki jadwal wajib untuk berolahraga yaitu senam pagi yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah agenda subuh, berdasarkan pengakuan dari informan menyebutkan bahwa selain melakukan olahraga wajib yang telah dibuat oleh departemen keolahragaan surau, namun santri melakukan kegiatan olahraga lainnya seperti bermain badminton, berenang, dan maraton, maka dari itu hasil pengamatan menunjukkan bahwa santri mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dengan cara berolahraga rutin.

Pola Keluarga

Mahasiswi Yayasan Amal Saleh merupakan sebuah asrama yang di sebut sebagai surau Mahasiswa, di surau Mahasiswa Yayasan Amal Saleh santri terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda misalnya latar belakang suku bangsa, budaya, adat serta asal daerah yang berbeda, di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh santri berasal dari berbagai macam daerah, baik yang berasal dari dalam maupun Luar dari Provinsi Sumatera Barat, bahkan ada yang berasal dari Pulau Jawa, seperti santri yang berasal dari Palembang, Pekanbaru, Jambi, namun mahasiswa yang mendominasi tinggal di Surau Amal Saleh adalah santri yang berasal dari dalam Provinsi Sumatera Barat seperti daerah Pesisir Selatan, Pasaman, Bukit tinggi, Payakumbuh, Pariaman, Agam dan masih banyak daerah Sumbar lainnya.

Hal yang dapat dilihat di sini adalah bagaimana sebuah perbedaan disatukan menjadi bentuk pola hidup Mahasiswa berasrama yang memiliki ikatan kekeluargaan. hubungan emosional yang sangat dekat

disebabkan oleh adanya aktivitas yang dilakukan bersama seperti memasak bersama, pergi refreshing bersama, dan momentum lainnya yang menyebabkan hubungan emosional santri menjadi dekat, dengan latar belakang suku bangsa dan kebudayaan yang berbeda santri akan sedikit banyaknya mengenalkan tentang budaya yang mereka bawa, misalnya kebiasaan mereka didalam mengolah suatu makanan, mengajarkan beberapa makna dalam bahasa daerah masing-masing, serta pengalaman-pengalaman pribadi masing-masing, santri Amal Saleh dengan mengungkapkan tentang pola keluarga Pada informan TAN Jurusan Administrasi Pendidikan 2010 (Alumni) merupakan salah satu Alumni dari Yayasan Amal Saleh mengatakan bahwa yang dimana peneliti melakukan wawancara di Parupuk menyebutkan bahwa pola keagamaan di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh, seperti pada hasil wawancara sebagai berikut:

“...Kalau dari segi kekeluargaan itu dapet banget dek, apalagi disini adek kakak itu sangat beres gitu aa, sehingga jika ada yang sakit saling merawat, saling memberi nasehat dan mengingatkan, dan kehidupan seperti ini jarang kita temukan di tempat lain kecuali di surau, eeh kalau di sini kebanyakan dari sumbar aja sih dek, kalau dari segi budaya tidak terlalu banyak ya dek ada yang dari Riau, Jambi juga ada, namun di sini yang di tonjolkan itu kato nan ampek supaya di sini kita bisa berkomunikasi yag baik antar sesama. tanggapan kakak sih baik-baik aja dek, karena di surau itu kita saling menjaga perasaan satu sama lain, mengenai interaksi ini sangat baik ya dek dan disini kita selalu menjaga komunikasi agar tetap terjalin setiap harinya...” (Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022).

Senada yang di sampaikan dari informan TAN, bahwa informan APG juga mengatakan hal yang sama dari wawancara sebagai berikut:

“... Di sini terasa sekali kak kekeluargaannya saling perduli gitu... apalagi di sini jauh sama oraangtua pasti saya mencari keluarga yang bisa menjaga diri kita kak, tapi enaknya tinggal di sini itu karena banyak orang jauh jadi bahasa kita bertambah kak dan santri di sini tidak hanya orang minang saja kak tapi ada yang dari jambi, medan, pekanbaru, selebihnya orang sini aja kak, karena banyak orang jadi bentuk penyesuaian dirinya berbeda-beda kak, kalau saya terserah aja kak mau berteman, jadi nyaman-nyaman aja kak apalagi saya dari dulu sudah tinggal dipesantren kak, jadi sudah terbiasa...” (Wawancara pada tanggal 13 Februari 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat bahwa di surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh setiap santri memiliki hubungan emosional yang dekat, hal ini disebabkan oleh mereka diatur dalam pola kekeluargaan, berdasarkan pemaparan dari informan memaparkan bahwa di surau mahasiswa dalam segi kekeluargaan memang sangat terasa, hal ini dilatarbelakangi oleh rasa persaudaraan yang tinggi.

Kajian tentang fenomenologi yang diteliti pada penelitian ini yaitu kajian yang difokuskan pada fenomena sosial pada pola hidup mahasiswa berasrama di Yayasan Amal Saleh di Kota Padang. Yayasan Amal Saleh merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, sosial, masyarakat, dan pemberdayaan. namun Yayasan Amal Saleh memiliki asrama mahasiswa atau yang biasa disebut dengan surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh, sesuai dengan pola pendidikan yang diberikan surau adalah sebuah tempat ibadah menyerupai masjid yang hanya ada di Minangkabau (Kajian, Masyarakat, & Surau, 2021). Salah satu pendiri Yayasan Amal Saleh adalah seorang sosiolog indonesia yang bernama Dr. Mochtar Naim, tujuan dari pendirian Yayasan adalah menjadi tempat belajar mahasiswa, karena surau dibentuk adalah sebagai tempat belajar maka mahasiswa yang tinggal di surau disebut dengan Santri (Yusuf, 2018). Santri di bina menggunakan pola-pola yang mengatur aktivitas mereka sehari-hari. Surau ini di tempati oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai macam Jurusan dan berbagai macam daerah (Kajian et al., 2021) seperti santri yang berasal dari Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Jambi, Riau, dan yang mendominasi adalah Putera Puteri daerah Sumatera Barat sehingga surau ini dihanya difokuskan kepada mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat saja melainkan Surau ini terbuka untuk mahasiswa yang berasal dari Luar daerah (Febriyanti & Montessori, 2020).

Santri hidup terpolo dengan sistem peraturan yang berlaku, bagaimana santri memiliki kehidupan yang berpola, bersistem, dan memiliki tujuan yang baik sesuai dengan didikan surau. Sesuai dengan jenis tempat tinggal santri adalah surau mahasiswa maka santri dibentuk dengan pendidikan ilmu agama islam, bagaimana cara santri berpakaian diatur sesuai dengan ajaran agama islam dan bagaimana santri melakukan pola tidur yang baik sesuai dengan anjuran agama dan dari segi kesehatan. Sehingga nuansa islami terlihat sangat jelas di Yayasan Amal Saleh. Tidak hanya itu santri memiliki pola olahraga, pola makan, pola kebersihan, pola keluarga, pola pendidikan, pola keagamaan, dan berorganisasi (Febriyanti & Montessori, 2020) dan santri juga di ajarkan untuk berorganisasi. Karena yang di ketahui Yayasan ini memiliki beberapa lembaga sebagai penggerak organisasi yang di jalankan dari mahasiswi asrama Yayasan Amal Saleh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pola hidup mahasiswa berasrama di Kota Padang studi pola hidup mahasiswa asrama yayasan amal saleh di Kota Padang mahasiswa yang berkuliah di sebuah universitas bertempat tinggal dalam sebuah jenis hunian berupa rumah kos-kosan, kontrakan, wisma, dan asrama, setiap mahasiswa mempunyai pilihan masing-masing untuk sebuah tempat tinggal, yang mana setiap jenis hunian mahasiswa kecuali asrama, Yayasan Amal Saleh di Kota Padang memiliki asrama mahasiswa yang diberi nama surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh, setiap mahasiswa yang tinggal di Amal Saleh disebut dengan santri.

Surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh memiliki peraturan surau bagi santri yang tinggal di Amal Saleh, peraturan ini bersifat wajib yang harus diikuti oleh Santri atau mahasiswa asrama, yang mana surau mahasiswa ini menggunakan pola didikan surau yang dimana kita ketahui bersama bahwa surau adalah tempat belajar agama bagi masyarakat suku bangsa Minangkabau seperti mengaji, menghafal Al-qur'an serta memiliki fungsi-fungsi lainnya, maka dari itu surau mahasiswa Yayasan Amal Saleh membina mahasiswa yang tinggal di surau dengan nilai-nilai agama islam. sehingga didikan surau ini membuat hidup santri menjadi berpola sesuai dengan ajaran agama islam, dari fenomena sosial yang terlihat bahwasanya santri memiliki peraturan yang mana mereka menjalankan aktivitas sehari-hari mejadi berpola, misalnya pola makan, pola tidur, pola belajar, pola ibadah, pola keluarga, pola agama, pola olahraga dan pola olahraga, sehingga dengan adanya didikan surau ini membuat hidup santri Amal Saleh lebih produktif, tidak hanya itu Yayasan Amal Saleh merupakan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, sosial, kemanusiaan dan keumatan, sehingga setiap santri dibina untuk mengurus Yayasan, keterbatasan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang pola hidup mahasiswi berasrama di Kota Padang, studi pola hidup mahasiswi asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang, peneliti berharap peneliti selanjutnya agar lebih memperlihatkan fenomena mahasiswi asrama di Kota Padang, sehingga penelitian tentang asrama ini memiliki kebaruan tersendiri dalam setiap penelitian dan masyarakat luas dapat mengetahui tentang hunian jenis asrama mahasiswa yang ada di Kota Padang.

Daftar Pustaka

- Al-Mukhtariyah, A. (2021). Pola Pendidikan Asrama di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak Tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara. Padang Lawas: Pesantren Al-Mutakhariyah
- Albi, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Erianjoni, E & Ikhwan, I. (2010). Pola dan Jaringan Prostitusi Terselubung di Kota Padang. Universitas Negeri Padang
- Febrina, A. (2019). Motif Orangtua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orangtua di Jabodetabek). *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(1), 55–65.
- Febriyanti, F., & Montessori, M. (2020). Pembinaan Perilaku Sosial Antar Mahasiswa di Asrama Mahasiswa Surau Yayasan Amal Saleh. *Journal of Civic Education*, 3(1), 141–147. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.333>
- Galela, F. (2012). Pendidikan Pola Asrama Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Pesantren Hidayatullah Kabupaten Fakkak. UIN Alauddin Makassar
- Anggia, R. (2019). Studi Pada Asrama Mahasiswa Universitas Andalas , Limau Manis , Padang . Universitas Andalas.
- Kusumastuti, A., & Khoirun, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo Semarang.
- Lestari, D., & Siswanto, A. B. (2018). Penerapan Peraturan Perumahan di Kabupaten Demak. *Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 1-17.
- Pangkahila, A. (2013). Pengaturan Pola Hidup dan Aktivitas Fisik Meningkatkan Umur Harapan Hidup. *Sport and Fitness Journal*, 1(1), 1–10.
- Sitepu, D. N., Simatupang, N., & Bangun, S. Y. (2019). Pola Hidup Sehat Anak Pengungsian Pasca Erupsi Gunung Sinabung. *Concept and Communication*, 12(23), 301–316.
- Syahrum, S. & Ahyar, H. & Helaluddin, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Yusuf, M. (2018). Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Kost Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa). UIN Alauddin Makassar.